

KAMIS LEGI, 26 MEI 2016  
( 19 RUWAH 1949 )

"KEDAULATAN RAKYAT"

hal. 5

## Perda KTR Paling Sulit Diterapkan

WATES (KR) - Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati mengatakan, dari sekian banyak Peraturan Daerah (perda) hanya Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang paling sulit diterapkan di tengah kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan karena banyak warga sudah terbiasa merokok di sembarang tempat dan mereka cukup sulit mengendalikan kebiasaan tersebut. Butuh waktu lama untuk bisa mengimplementasikan Perda KTR secara efektif.

Pernyataan tersebut disampaikan menanggapi pertanyaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Binsa Ramadhan saat melakukan kuliah lapangan di Gedung Dewan Kulonprogo, Rabu (25/5). Dalam kesempatan tersebut Binsa menanyakan, mengapa dalam konsideran Perda KTR dinyatakan pelaksanaan perda tersebut ada tenggat waktu dua tahun dari waktu penetapan. Apakah ada tarik ulur kepentingan atau ada penolakan dari masyarakat? Akhid menjawab, tenggat waktu dua tahun dimaksudkan agar masyarakat memahami substansi perda. Perda KTR bukan larangan untuk merokok, tapi untuk mengatur tempat

merokok dan mengendalikan akibat yang ditimbulkan. Di antaranya dengan membatasi agar tidak merokok di tempat-tempat tertentu. Seperti rumah sakit, sekolah dan tempat ibadah.

"Saat ini masih banyak orang yang salah paham, dengan mempersepsikan Perda KTR merupakan larangan untuk merokok. Saya menandatangani persetujuan perda itu, saya juga sering diprotes masyarakat. Seolah-olah saya ikut melarang orang merokok," tuturnya.

Kuliah lapangan diikuti 100 mahasiswa jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Isipol UMY. Mereka yang menempuh mata kuliah proses legislasi. Ketua jurusan Dr Titin Purwantiningsih mengatakan, kuliah lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara praktis proses legislasi yang dilaksanakan DPRD Kulonprogo.

"Tahun ini jumlah raperda yang akan dibahas DPRD sebanyak 29 buah. Ini cukup banyak, dan menarik sebagai bahan kajian. Disamping itu, saat ini cukup banyak isu strategis yang muncul dan memerlukan penerapan kebijakan pemkab dan DPRD, yang bisa menambah wawasan mahasiswa," ujar Titin.

(Rul)-f